



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT KERJA KOMISI VII DPR RI DENGAN
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL RI AD INTERIM**

Tahun Sidang	: 2014 -2015
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI ad interim
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari,Tanggal	: Rabu, 17 September 2014
Pukul	: 14.00 WIB s.d 19.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI
Ketua	: Ir. S. Milton Pakpahan, MM
Sekretaris	: Dr. Dewi Barliana Soetisna, M.Psi
Hadir Anggota	: 26 dari 49 Anggota Komisi VII DPR-RI orang izin
Hadir Pemerintah	: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI ad interim beserta jajarannya.
Acara	: " Pelaksanaan Fungsi Anggaran." <ol style="list-style-type: none">1. Pembahasan dan Penetapan Subsidi Listrik RAPBN 2015.2. Pembahasan dan Penetapan <i>Cost Recovery</i>.3. Pembahasan dan Penetapan <i>Subsidiary Loan Agreement</i> (SLA).4. Pembahasan RKA-K/L RAPBN 2015.5. Pembahasan Program Kementerian ESDM yang didanai Dana Alokasi Khusus (DAK).

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada Hari Rabu, tanggal 17 September 2014 dibuka pukul 14.30 WIB yang dipimpin oleh Ketua Komisi VII DPR RI, Ir. S. Milton Pakpahan, MM dan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI ad interim terkait pokok bahasan Pelaksanaan Fungsi Anggaran, Pembahasan dan Penetapan Subsidi Listrik RAPBN 2015, Pembahasan dan Penetapan *Cost Recovery*, Pembahasan dan Penetapan *Subsidiary Loan Agreement* (SLA), Pembahasan RKA-K/L RAPBN 2015, dan Pembahasan Program Kementerian ESDM yang didanai Dana Alokasi Khusus (DAK).

M

II. KESIMPULAN

1. Komisi VII DPR RI menyetujui usulan *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) Tahun Anggaran 2015 untuk sektor ESDM sebesar Rp. 3,965 Triliun dengan rincian PT PLN (Persero) sebesar Rp. 3,288 Triliun dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp. 0,678 Triliun, dengan catatan pelaksanaannya sesuai dengan rencana.
2. Komisi VII DPR RI menerima usulan Pagu Anggaran Kementerian ESDM RI dalam RAPBN Tahun Anggaran 2015 yang semula sebesar Rp. 11.298.724.882.000,- kemudian setelah dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.275.195.786.000,- menjadi Rp. 10.023.529.096.000,- dengan rincian sebagai berikut:

(Rp Ribu)

No	Program	RKA-KL 2015		Usulan Alokasi Anggaran
		Pagu	Efisiensi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian ESDM	749.573.644	(224.602.200)	524.971.444
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KESDM	81.046.478	(40.156.773)	40.889.705
3	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian ESDM	125.920.692	(18.459.528)	107.461.164
4	Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian ESDM	1.172.447.928	(278.914.081)	893.533.847
5	Program Pendidikan dan Pelatihan ESDM	993.466.588	(197.063.799)	796.402.789
6	Program Pengelolaan dan Penyediaan Minyak dan Gas Bumi	853.708.720	(23.126.364)	830.582.356
7	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan*)	3.952.142.012	(15.013.517)	3.937.128.495
8	Program Pembinaan dan Pengusahaan Mineral & Batubara	350.767.208	(25.905.632)	324.861.576
9	Program Penelitian, Mitigasi dan Pelayanan Geologi	1.209.194.378	(134.806.822)	1.074.387.556
10	Program Pengaturan dan Pengawasan Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa	371.797.700	-	371.797.700
11	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dewan Energi Nasional	403.387.160	(301.522.763)	101.864.397
12	Program Pengelolaan EBTKE **)	1.035.272.374	(15.624.307)	1.019.648.067
Total		11.298.724.882	(1.275.195.786)	10.023.529.096

Dengan hasil akhir sebagai berikut:

No.	Program	Persetujuan Alokasi Anggaran
(1)	(2)	(3)
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian ESDM	524.971.444
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KESDM	40.889.705
3	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian ESDM	107.461.164
4	Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian ESDM	893.533.847
5	Program Pendidikan dan Pelatihan ESDM	796.402.789
6	Program Pengelolaan dan Penyediaan Minyak dan Gas Bumi	830.582.356
7	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan*)	3.937.128.495
8	Program Pembinaan dan Pengusahaan Mineral & Batubara	324.861.576
9	Program Penelitian, Mitigasi dan Pelayanan Geologi	1.074.387.556
10	Program Pengaturan dan Pengawasan Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa	371.797.700
11	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dewan Energi Nasional	101.864.397
12	Program Pengelolaan EBTKE **)	1.019.648.067
Total		10.023.529.096

Keterangan:

*) Termasuk kegiatan bersifat tahun jamak pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan sebesar Rp. 1.172.130.822.000,-

***) Termasuk kegiatan bersifat tahun jamak pembangunan infrastruktur PLT Mini Hydro sebesar Rp. 99.877.000.000,-

Dan selanjutnya untuk Pagu Anggaran SKK Migas sebesar Rp. 1.900,00 Miliar sesuai surat Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan No. S-1970/AG/2014 tanggal 13 Agustus 2014.

3. Komisi VII DPR RI menerima usulan Indikasi alokasi anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Energi Perdesaan Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 693,64 Miliar.

4. Komisi VII DPR RI menetapkan jumlah subsidi listrik tahun berjalan pada RAPBN Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 68,69 Triliun, dengan rincian parameter sebagai berikut:

PARAMETER SUBSIDI LISTRIK RAPBN TAHUN 2015 (Dengan Penerapan
tariff adjustment untuk Beberapa Golongan)

No	URAIAN	SATUAN	2015 (NOTA KEUANGAN)
1.	Pertumbuhan penjualan Listrik	%	9
2.	Penjualan Listrik	TWh	216,39
3.	Susut Jaringan (<i>losses</i>)	%	8,45
4.	BPP Tenaga Listrik	Rp/kWh Triliun Rp	1,318 285,28
5.	Margin usaha (Insentif Investasi)	% Triliun Rp	7 19,97
6.	Rev. Req (BPP + Insentif Investasi)	Triliun Rp	305,25
7.	Bauran Energi BBM	%	8,53
8.	Subsidi Listrik Tahun Berjalan	Triliun Rp	68,69

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 19.00 WIB

Jakarta, 17 September 2014

**PIMPINAN KOMISI VII DPR-RI
KETUA,**



Ir. S. MILTON PAKPAHAN, MM